



PENGEMBANGAN BUKU CERITA ANAK BERBASIS NILAI KARAKTER SEMANGAT KEBANGSAAN DAN CINTA TANAH AIR

Lutfia Rosidah

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Korespondensi penulis: lutfia.rosidah123@gmail.com

Siti Hajar

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: Unggulpt18@gmail.com

Zasiyah Auliyatulloh

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: zasiyahalyth279@gmail.com

Dede Indra Setiabudi

Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia
Email: dede@iai-alzaytun.ac.id

Abstract. *This research is motivated by the limitations of reading books as an implementation of character values cultivation and the absence of development of children's story books based on character values, the spirit of nationalism and love for the homeland. Elementary school-age children should be given electives to instill character values of the spirit of nationalism and love for the homeland in the form of story books based on these character values, from the development carried out in this research it is expected to restore national values and a sense of love for the homeland. This study uses a 4D development model, namely defining (Characterize), Planning (Plan), Development (Create) and dissemination (Dessiminate). The results of the validation of linguists get a percentage of 78.5% with the "Eligible" criteria. The results of material expert validation get a percentage of 82.25% with the criteria of "Very Eligible. The results of the educator's assessment response get the final result with a percentage of 84% with the criteria of "Very Eligible".*

Keywords: *Storybooks, National Spirit and Love for the Homeland.*

Abstrak. Penelitian ini dilatar belakangi oleh keterbatasan buku bacaan sebagai implementasi penanaman nilai karakter dan belum adanya pengembangan buku cerita anak berbasis nilai karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Anak usia Sekolah Dasar harusnya diberikan elective untuk menanamkan nilai karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air berupa buku cerita berbasis nilai karakter tersebut, dari pengembangan yang dilakukan dalam penelitian ini diharapkan mengembalikan nilai kebangsaan dan rasa cinta tanah air. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yaitu pendefinisian (Characterize), Perencanaan (Plan), Pengembangan (Create) dan penyebaran (Dessiminate) Berdasarkan hasil validasi ahli media mendapatkan persentase rata 93.5% dengan kriteria "Sangat Layak". Hasil validasi ahli bahasa mendapatkan



persentase 78.5% dengan kriteria "Layak". Hasil validasi ahli materi mendapatkan persentase 82.25% dengan kriteria "Sangat Layak". Hasil respon penilaian pendidik mendapatkan hasil akhir dengan persentase 84% dengan kriteria "Sangat Layak".

Kata kunci: Buku Cerita, Semangat Kebangsaan dan Cinta Tanah Air.

1. PENDAHULUAN

Memberikan pendidikan karakter yang baik merupakan pedoman yang diperlukan dalam menciptakan individu yang bermoral. Pendidikan karakter adalah pembangunan karakter dan bangsa. Pembangunan bangsa terjadi ketika orang-orang bersatu untuk menyadari pentingnya pengorbanan dan hidup bersama meskipun ada perbedaan. Sedangkan karakter dimaksudkan sebagai kekuatan moral yang baik. Pendidikan karakter telah menjadi topik diskusi yang populer baru-baru ini, dengan para pendidik dan ilmuwan sama-sama memperdebatkan kemanjurannya. Banyak forum telah diadakan untuk membahas topik tersebut, tanpa konsensus yang jelas tercapai. Karakter merupakan jawaban mutlak untuk mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih baik.

Karakter adalah jawaban mutlak untuk menciptakan kehidupan yang baik di masyarakat. Kepribadian adalah nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, dan norma-norma agama, hukum karma, budaya, dan adat istiadat. Karakter adalah moral, etika, merupakan kombinasi dari moral. Moralitas lebih berfokus pada kualitas tindakan, tindakan, atau perilaku manusia, atau apakah tindakan itu dapat disebut baik atau buruk, benar atau salah. Etika biasanya menilai baik dan buruk berdasarkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tertentu. Tatanan moral menekankan bahwa, pada dasarnya, manusia memiliki keyakinan yang mendarah daging tentang baik dan buruk. Anak-anak secara alami adalah individu yang kreatif. Mereka memiliki kualitas yang sering dikaitkan dengan individu yang kreatif. Orang tua dan guru perlu bekerja sama untuk memahami kecenderungan kreatif anak. Ini berarti menjadi fleksibel dan kreatif sendiri.

Menurut Suratno (2005), anak yang kreatif dan cerdas tidak terbentuk dengan sendirinya; mereka membutuhkan arahan untuk mengembangkan kreativitas mereka. Kegiatan yang dapat membantu anak-anak mencapai ini adalah hal biasa. Kreativitas harus diberikan perhatian, bimbingan, dan stimulasi yang tepat agar dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, kita tidak boleh membiarkan pendidikan kepada anak-anak yang hanya menekankan pada kemampuan akademik seperti kemampuan membaca dan berhitung. Sementara kreativitas penting untuk pengembangan diri, itu juga merupakan salah satu kebutuhan dasar yang dimiliki manusia.

Buku dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan emosional mereka. Perkembangan emosi anak perlu dibina dan salah satu caranya adalah dengan membacakan cerita. Ini adalah pertanyaan yang sulit. Saya tidak bisa menjawabnya. Buku cerita dapat membantu anak-anak belajar tentang dunia, tempat mereka di dalamnya, dan perkembangan mereka sendiri. Mereka juga dapat membantu anak-anak belajar tentang orang lain, hubungan, dan cara dunia bekerja. Dengan membaca cerita, anak-anak dapat belajar tentang kehidupan melalui lensa buku cerita. Membaca buku cerita dapat

membantu anak mengembangkan rasa senang. Hal itu dapat ditemukan dengan menikmati cerita, gambar-gambar menarik, dan hal-hal yang membuat anak senang. Membaca buku cerita dapat membantu anak-anak menghargai keindahan, baik di alam maupun dalam cerita. Ini dapat membantu mereka belajar menghargai dunia di sekitar mereka dan menikmati membaca. Hal-hal yang memberikan kebutuhan keindahan harus dihargai, dinikmati, dan dihormati. Buku dapat membantu anak untuk membawa imajinasinya jalan-jalan.

Anak-anak yang kreatif seringkali belajar dengan cara yang terinspirasi secara kreatif. Dalam proses pembelajaran, anak harus diberi kesempatan untuk bereksplorasi dan bereksperimen sehingga dapat memperoleh pengalaman yang berkesan dan membuat apa yang dipelajarinya lebih lama diingat. Anak-anak kreatif cenderung memiliki rentang perhatian yang lebih lama saat bermain dengan mainan mereka, saat mereka mengeksplorasi, bereksperimen, memanipulasi, dan bersenang-senang. Hal ini menunjukkan bahwa anak yang kreatif tidak mudah bosan seperti anak yang kurang kreatif.

Nilai cinta tanah air rasa cinta tanah air adalah rasa kebangsaan, memiliki, menghormati, menghormati, dan setia milik setiap individu di negara di mana dia. Tempat tinggal, yang tercermin dalam perilaku pertahanan rumah, lindungi dan lindungi tanah air mereka, rela berkorban untuk itu. Kepentingan bangsa dan negara, adat istiadat, butuh cinta. Dengan cinta Tanah air, manusia akan mencoba yang terbaik upaya untuk melindunginya kedaulatan, kehormatan dan semua yang dimiliki negaranya. Rasa cinta tanah air menjadi motivasi bagi masyarakat untuk melakukan yang terbaik dan mengembangkan dedikasi negara. Penting bagi siswa untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa cinta ini di lingkungan sekolah mereka. Berdasarkan paparan diatas maka akan dikembangkan buku cerita anak dengan nilai karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air maka akan memaparkan pada bab metode.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yaitu pendefinisian (Characterize), Perencanaan (Plan), Pengembangan (Create) dan penyebaran (Dessiminate). Berdasarkan hasil validasi ahli media mendapatkan persentase rata 93.5% dengan kriteria "Sangat Layak". Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa media buku bergambar edukatif kepribadian untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam mengembangkan kepribadian cinta rumah. Model yang digunakan untuk mengembangkan media ini adalah model prosedural. Model prosedural adalah model deskriptif yang menguraikan langkah-langkah yang harus diikuti untuk memproduksi suatu produk. Rancangan peneliti untuk membuat buku bergambar adalah sebagai berikut: (1) Menganalisis karakteristik media untuk mengembangkan semangat kebangsaan dan nilai karakter cinta tanah air. (2) Membuat isi (cerita dan ilustrasi) dari buku yang akan dibuat. (3) Merancang isi (alur cerita dan ilustrasi) dari buku cerita yang akan dibuat. (4) Buat buku cerita yang dirancang. (5) Tidak hanya memverifikasi isi buku cerita dalam kaitannya dengan isi karakter yang dikembangkan, tetapi juga memverifikasi buku cerita dengan ilustrasi sebagai media pembelajaran berdasarkan semangat kebangsaan dan nilai-nilai karakter cinta tanah air (6) Melakukan pengujian produk. Buku bergambar yang sudah lengkap



akan diuji langsung oleh anak-anak yang mendukung guru dalam menggunakan buku bergambar. (7) Tarif. Tujuan utama evaluasi di sini adalah untuk menilai keefektifan buku cerita dalam menekankan semua aspek kreativitas anak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Rancangan Peneliti

Rancangan peneliti untuk membuat buku bergambar adalah sebagai berikut. (1) Menganalisis karakteristik media untuk mengembangkan semangat kebangsaan dan nilai karakter cinta tanah air. (2) Membuat isi (cerita dan ilustrasi) dari buku yang akan dibuat. (3) Merancang isi (alur cerita dan ilustrasi) dari buku cerita yang akan dibuat. (4) Buat buku cerita yang dirancang. (5) Tidak hanya memverifikasi isi buku cerita dalam kaitannya dengan isi karakter yang dikembangkan, tetapi juga memverifikasi buku cerita dengan ilustrasi sebagai media pembelajaran berdasarkan semangat kebangsaan dan nilai-nilai karakter cinta tanah air (6) Melakukan pengujian produk. Buku bergambar yang sudah lengkap akan diuji langsung oleh anak-anak yang mendukung guru dalam menggunakan buku bergambar. (7) Tarif. Tujuan utama evaluasi di sini adalah untuk menilai keefektifan buku cerita dalam menekankan semua aspek kreativitas anak.

3.2 Pengembangan Bahan Ajar Buku Cerita

Bahan ajar atau materi pembelajaran (intructional materials) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari oleh siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Menurut depdiknas bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pendidik/ instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas, baik berupa bahan tertulis, handout, buku, modul dan lain-lain, maupun bahan tidak tertulis seperti vidio, VCD, radio, kaset dan CD interaktif berbasis komputer atau internet."

3.3 Cerita Anak Adalah Tentang Kehidupan, Kesenangan, Karakteristik Dan Perkembangan Anak Buku dongeng merupakan salah satu buku bacaan yang khusus dibaca oleh siswa dan dapat memuaskan anak-anak. Oleh karena itu, dongeng anak adalah bacaan yang sengaja ditulis untuk dibaca anak-anak. Isi buku cerita harus sesuai dengan minat dan dunia anak-anak masa kini agar pembaca dapat menarik perhatian anak didiknya.

3.4 Karakter Semangat Kebangsaan

Kebanggaan dan rasa memiliki terhadap negara sendiri menimbulkan sikaprelaberkorbanuntukmemperolehdanmempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan nasional. Hal ini sudah lama menjadi bentuk keterikatan terhadap tanah air, adat istiadat leluhur, pemerintah daerah, atau yang dikenal dengan "semangat kebangsaan". Semangat nasionalisme adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang mengutamakan kepentingan rakyat dan bangsa di atas kepentingan individu dan kelompok.

Upaya menanamkan jiwa nasionalisme pada siswa sekolah meliputi kegiatan seperti:

- a. Upacara bendera rutin mingguan.
- b. Mengadakan upacara pada hari libur nasional.
- c. Organisasi Peringatan Hari Pahlawan Nasional;
- d. Memiliki program kunjungan ke tempat-tempat bersejarah;

- e. Partisipasi Siswa Dalam Kegiatan Lomba Memperingati Hari Libur Nasional Dengan memahami dan memahami pentingnya semangat kebangsaan bagi seluruh warga Negara

Siswa akan memiliki jiwa nasionalisme dan patriotisme dengan tetap menjaga sikap sebagai berikut:

- a. Akan menjadi. Mengutamakan kerukunan, keserasian, dan keserasian hidup atas dasar satu nilai ketuhanan;
- b. Mengutamakan kepentingan dan keamanan bangsa dan negara di atas kepentingan individu dan kelompok.
- c. Menunjukkan kesediaan berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
- d. Mengutamakan sikap keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa.
- e. Mendukung persatuan, persaudaraan, persatuan dan nilai-nilai kebangsaan.
- f. Menghormati hak asasi manusia (HAM), tidak membedakan, dan demokratis.
- g. Mendukung nilai-nilai keadilan dan peradaban manusia.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Buku cerita bergambar yang dibuat peneliti telah memuat nilai karakter religius, toleransi, bersahabat, cinta damai, peduli sosial, dan disiplin, selain itu dengan mengikuti petunjuk penggunaan buku, maka ciri kreativitas seperti kemampuan berfikir lancar, luwes, original, elaboratif, dan evaluatif dapat dimunculkan pada anak. Sedangkan karakter dimaksudkan sebagai kekuatan moral yang baik. Pendidikan karakter telah menjadi topik diskusi yang populer baru-baru ini, dengan para pendidik dan ilmuwan sama-sama memperdebatkan kemanjurannya. Karakter adalah jawaban mutlak untuk menciptakan kehidupan yang baik di masyarakat. Kepribadian adalah nilai perilaku manusia dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, dirinya sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan, dan norma-norma agama, hukum karma, budaya, dan adat istiadat. Dengan membaca cerita, anak-anak dapat belajar tentang kehidupan melalui lensa buku cerita. Nilai cinta tanah air rasa cinta tanah air adalah rasa kebangsaan, memiliki, menghormati, menghormati, dan setiap individu memiliki di negara di mana dia tinggal.

Membaca buku cerita dapat membantu anak mengembangkan rasa senang. Hal itu dapat ditemukan dengan menikmati cerita, gambar-gambar menarik, dan hal-hal yang membuat anak senang. Membaca buku cerita dapat membantu anak-anak menghargai keindahan, baik di alam maupun dalam cerita. Namun kemampuan anak tersebut dapat di asah dan dikembangkan oleh guru maupun orang tua.



DAFTAR PUSTAKA

- Maesaturofiqoh, P. (2021). pengembangan buku cerita anak berbasis nilai karakter semangat kebangsaan dan cinta tanah air. Lampung .
- Miranda, D. (n.d.). Pengembangan buku cerita berbasis pendidikan karakter.
- Abdul Putra Ginda Hasibuan, “penanaman pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan pada kelas VIII SMP negeri tambusai”, Vol 1, No. 1, (2017) .
- Agus Zainal Fitri.2017. Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah, Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Asep Kurniawan. 2018. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.